

KESEJAHTERAAN PELAKU UMKM DI KELURAHAN PADANG BULAN

SELAYANG I KOTA MEDAN

Atikah Anjani Pohan

Ilmu Kesejahteraan Sosial, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email : atikaanjani27@gmail.com

ABSTRAK

Kelurahan Padang Bulan Selayang I merupakan salah satu daerah yang menjadi tujuan dalam pembentukan pusat-pusat pertumbuhan baru. Hadirnya UMKM pada kelurahan ini memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian berkontribusi signifikan terhadap pembentukan produk domestik bruto dan penyediaan lapangan kerja. Selain itu, UMKM juga dikenal memiliki tingkat fleksibilitas keuangan yang tinggi, menjadikannya sebagai pilar dalam sistem keuangan dan stabilitas ekonomi. Hal tersebut mengakibatkan lahan-lahan di daerah tersebut beralih fungsi dari fungsi utama sebagai Kawasan pertanian dan perkebunan kini mulai mengalami perubahan menjadi beberapa aktifitas-aktifitas usaha. Keberadaan Kelurahan Padang Bulan Selayang I yang berdekatan dengan keberadaan kampus menyebabkan masyarakat terbantu untuk meningkatkan perekonomian dan tidak lepas dan konsumsi untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekunder masyarakat di sekitar Kelurahan Padang Bulan Selayang I. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif tentang objek yang diteliti melalui tulisan atau kata-kata yang di ucapkan serta observasi yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data dan pelaku UMKM sebanyak 6 orang sebagai sumber utama dan sumber pendukungnya adalah pemerintahan lurah, dinas koperasi usaha mikro kecil dan menengah, kepala lingkungan dan mahasiswa. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Kesejahteraan Pelaku UMKM di Kelurahan Padang Bulan Selayang I Kota Medan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis Kesejahteraan Pelaku UMKM di Kelurahan Padang Bulan Selayang I Kota Medan. Berdasarkan hasil penelitian, kesejahteraan pelaku UMKM di Kelurahan Padang Bulan Selayang I dapat dikategorikan ke dalam dua kelompok: (1) pelaku UMKM yang mengalami peningkatan kesejahteraan secara drastis, dan (2) pelaku UMKM yang mengalami peningkatan kesejahteraan yang stabil. Temuan menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat meningkat, dengan keberadaan UMKM yang

Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No 234.KK.443

Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

beragam, seperti kos-kosan, laundry, percetakan, kafe, dan warung makan. Selain itu, kondisi kesehatan, pendidikan anak, dan akses terhadap layanan kesehatan juga menunjukkan kemajuan yang signifikan. Penelitian ini tentunya diharapkan mampu menjadi acuan dalam hal mengetahui Kesejahteraan Pelaku UMKM di Kelurahan Padang Bulan Selayang I Kota Medan.

Kata Kunci: *UMKM, Hasil Kesejahteraan Pelaku UMKM, Kelurahan Padang Bulan Selayang I*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 khususnya pasal 33 ayat (1), pembangunan ekonomi nasional bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia, bukan kesejahteraan perorangan maupun suatu kelompok dan golongan tertentu. Sehingga sejatinya perekonomian nasional tersebut harus berdasarkan atas usaha bersama diatas prinsip kekeluargaan demi mencapai suatu tujuan yakni kesejahteraan dan kemakmuran. Sehingga demi mewujudkan tujuan tersebut, dapat dilakukan beberapa upaya dimana salah satunya adalah dengan melakukan perlindungan hukum terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia pada saat ini (Apriani & Said, 2022). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ialah bagian yang cukup besar dalam perekonomian negara, karena sangat berperan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Keberadaan UMKM sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi negara serta dapat bermanfaat dan mendistribusikan pendapatan Masyarakat. Dengan berdirinya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bisa mempermudah meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Aliyah, 2022). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah lama menjadi tulang punggung perekonomian di banyak negara, termasuk Indonesia. UMKM memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, menggerakkan pertumbuhan ekonomi, dan memperbaiki kesejahteraan rakyat. Dalam konteks ini, peningkatan sektor UMKM memiliki potensi besar untuk memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat (Vinatra, 2023).

Peran UMKM dalam perekonomian nasional sangat besar. Selain itu, menjadi dampak penurunan ekonomi global karena UMKM tidak terpapar ekonomi global. Produksi kebutuhan sehari-hari bukan barang mewah; produksi dan pemasaran lokal; dan UKM cenderung lebih mudah beradaptasi dan tidak terbebani biaya administrasi yang mahal (Suyadi et al., 2018). Sebelum dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui pelaku UMKM, maka harus memberikan pengembangan secara terstruktur supaya dalam pelaksanaanya dapat berjalan dengan baik. Akan tetapi, pastinya dalam pengembangan UMKM terdapat hambatan dan rintangan, seperti lemahnya dalam melakukan manajemen usaha, kualitas sumber

daya manusia (SDM) yang masih rendah (Adiningsih, 2011). Oleh karena itu, pelaku usaha memerlukan pelatihan dan keahlian agar dapat mengatasi hambatan dan hambatan tersebut, memudahkan tumbuhnya UMKM dan memudahkan pencapaian kesejahteraan masyarakat. (Marpaung et al., 2021). Pelaku usaha adalah subjek yang tidak dapat dilepaskan dari persaingan usaha itu sendiri (Amat & Yusuf, 2024).

Pelaku usaha yang jumlah di akar rumput sangat banyak adalah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pentingnya UMKM bagi perekonomian suatu negara, khususnya di Indonesia, dapat berjalan dengan baik sepenuhnya didukung oleh SDM (SDM) karena SDM merupakan salah satu alat penggerak atau pelaksana perbaikan. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan pembangunan diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Selain itu, usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki potensi untuk memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian dengan menghasilkan inovasi dan kreasi yang signifikan, mendorong stabilitas dan pertumbuhan ekonomi lokal, serta menciptakan lapangan kerja (Amat & Yusuf, 2024).

Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat vital dalam menopang perekonomian suatu negara. Keberadaan UMKM sangat diharapkan oleh setiap negara karena kontribusinya yang sangat penting bagi perkembangan dan kemajuan perekonomian dalam mencapai kesejahteraan masyarakat. Selanjutnya, dengan berkembangnya pertumbuhan di sektor usaha mikro, semakin terbuka pula kesempatan dan peluang kerja bagi masyarakat. Pada akhirnya, hal ini akan meningkatkan pendapatan masyarakat secara keseluruhan (Al Farisi et al., 2022). Dengan demikian, penulis melihat bahwa kemungkinan besar UMKM memiliki peran vital dalam menopang perekonomian dan menciptakan kesejahteraan masyarakat. UMKM menghadapi berbagai masalah, antara lain: Kesulitan Akses Modal: Banyak UMKM mengalami kesulitan dalam mendapatkan pembiayaan dari bank atau lembaga keuangan formal karena kurangnya jaminan dan laporan keuangan yang memadai. Kekurangan Pengetahuan dan Keterampilan: Banyak pelaku UMKM yang tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam mengelola usaha dan teknologi yang dibutuhkan. Persaingan yang Ketat: UMKM harus bersaing dengan pelaku usaha lain, termasuk perusahaan besar yang memiliki lebih banyak sumber daya. (Annisa et al., 2024).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau dapat disingkat sebagai UMKM merupakan industry usaha ekonomi produktif yang dikembangkan dan dikelola oleh masyarakat dengan tujuan untuk mencukupi kebutuhan hidup masyarakat. Adapun saat ini, Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 telah mengatur secara spesifik terkait dengan usaha usaha apa saja yang dapat digolongkan kedalam jenis-jenis UMKM (Apriani & Said, 2022). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM. Pertama ada faktor lingkungan yang mencakup aspek geografis, sosial, ekonomi, dan kebijakan memiliki

dampak signifikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan UMKM. keberadaan institusi pendidikan dari jenjang SD sampai SMA/SMK di sekitarnya memberikan tambahan nilai dalam hal ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dan berpotensi menjadi tenaga kerja atau pelaku bisnis di UMKM. (Setianingrum et al., 2024). Faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi keberhasilan UMKM, yaitu: Letak lapangan yang dikelilingi oleh beberapa jenjang pendidikan, Letak lapangan yang dekat dengan kelurahan, serta Ukuran lapangan yang cukup luas sehingga sering diadakan event perlombaan. (Setianingrum et al., 2024).

Kelurahan Padang Bulan Selayang I sebagai wilayah yang terdapat tiga Perguruan Tinggi yang berdekatan dengan kelurahan tersebut, adapun perguruan tinggi yang berdekatan dengan kelurahan ini yaitu Universitas Sumatera Utara, Politeknik Negeri Medan dan Universitas Medan Area. Kelurahan Padang Bulan Selayang I merupakan bagian dari Kecamatan Medan Selayang yang menjadi pilihan lokasi pemukiman mahasiswa. Banyaknya jumlah penyedia kos-kosan pada area tersebut menjadikan banyaknya aktivitas yang ramai dipenuhi oleh mahasiswa. Jarak antara Kelurahan Padang Bulan Selayang I dengan kampus USU dapat ditempuh ± 10 Menit. Jarak antara Kelurahan Padang Bulan Selayang I dengan Politeknik Negeri Medan dapat ditempuh ± 10 Menit dan Jarak antara Kelurahan dengan Universitas Medan Area dapat ditempuh ± 10 Menit. Keberadaan perguruan tinggi memiliki peran signifikan dalam membentuk dinamika ekonomi dan sosial di wilayah sekitarnya (Basyit, 2017). Universitas sebagai pusat pendidikan, juga berfungsi sebagai pusat aktivitas ekonomi yang mendukung masyarakat lokal, khususnya sektor Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) (Kadeni et al., 2020). kegiatan di kampus-kampus secara masif dan dalam waktu yang relatif singkat, telah membawa konsekuensi baru. Pandangan bahwa pendidikan tinggi merupakan agen perubahan sosial ekonomi—yang sedemikian kuat dalam paradigma Revolusi Industri 4.0 (Mas'udi & Winanti, 2020). Dengan kata lain, keberadaan kampus menciptakan pasar potensial bagi UMKM di sekitarnya, yang dapat berperan penting dalam menggerakkan ekonomi lokal (Hardiani & Rifandi, 2023).

Kelurahan Padang Bulan Selayang I menjadi salah satu daerah yang menjadi tujuan pembentukan pusat-pusat pertumbuhan baru. Hal tersebut mengakibatkan lahan-lahan di daerah tersebut beralih fungsi dari fungsi utama sebagai Kawasan pertanian dan perkebunan kini mulai mengalami perubahan menjadi beberapa aktifitas-aktifitas non pertanian seperti: aktifitas perumahan, perdagangan dan jasa serta aktifitas pendidikan Dengan kata lain bahwa Kelurahan Padang Bulan Selayang I telah bergeser menjadi pusat-pusat pertumbuhan baru. Kebutuhan mahasiswa/mahasiswi terhadap kesehariannya seperti makanan, fotocopy, kostan, laundry dan yang lainnya menjadikan pendapatan terhadap unsur yang sangat penting dalam usaha perdagangan. Berkembangnya perekonomian, dan kesejahteraan masyarakat tidak

lepas dari peran badan usaha. Namun Berdasarkan observasi, terdapat kecenderungan mahasiswa untuk menerapkan pola konsumsi yang lebih hemat akibat keterbatasan sumber daya finansial yang dimiliki. Fenomena ini dapat dijelaskan melalui konsep perilaku ekonomi rasional, di mana individu akan berusaha memaksimalkan utilitas dengan kendala anggaran yang tersedia. Aktivitas perkuliahan tidak seterusnya berjalan seperti biasanya. Perguruan tinggi memiliki agenda cuti setelah melakukan ujian akhir semester (UAS). Kebanyakan mahasiswa yang berasal dari perantauan memilih untuk liburan dan pulang ke daerah asalnya masing-masing. Cuti ini dapat berlangsung sebulan dan bahkan lebih dari sebulan ketika memasuki semester genap. Hal ini menyebabkan banyaknya beberapa UMKM yang berlokasi dekat dengan perguruan tinggi tutup sementara dikarenakan target pasaran utama para pelaku UMKM di kelurahan Padang Bulan Selayang I ialah mahasiswa Universitas Sumatera Utara.

Berdasarkan observasi, muncul sebuah fenomena menarik bagi peneliti, yaitu bahwa target utama para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah mahasiswa. Ketika aktivitas kampus berhenti tidak seperti biasanya, banyak pelaku UMKM yang memilih untuk menutup usahanya. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai cara para pelaku UMKM mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, mengingat jumlah konsumen yang tidak seramai biasanya. Kelurahan Padang Bulan Selayang I mengalami peningkatan jumlah pendatang, terutama dari kalangan mahasiswa, yang berdampak pada pertumbuhan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah tersebut. Keberadaan mahasiswa ini telah menciptakan berbagai jenis usaha, khususnya di sektor mikro dan kecil. Fenomena ini mendorong penelitian untuk mengeksplorasi kesejahteraan pelaku UMKM di Kelurahan Padang Bulan Selayang I.

Penelitian ini menggunakan indikator kesejahteraan yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik (2005) sebagai acuan untuk mengukur dan menganalisis kondisi ekonomi dan sosial para pelaku usaha di daerah tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh dari situs artikel resmi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Upah Minimum Regional (UMR) di Kota Medan tercatat sebesar Rp 3.769.082. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk menganalisis apakah keberadaan kampus yang berdekatan dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat secara signifikan meningkatkan tingkat pendapatan pelaku UMKM melebihi UMR yang berlaku di wilayah tersebut. Analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika pendapatan UMKM dalam konteks interaksi dengan lingkungan kampus dapat memberikan wawasan berharga bagi pengembangan kebijakan dan program pemberdayaan UMKM di masa depan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Kelurahan Padang Bulan Selayang I di Kecamatan Medan Selayang memiliki total populasi sebanyak 9.792 jiwa. Lebih lanjut, data BPS Kecamatan Medan Selayang 2024, menunjukkan bahwa sektor

perdagangan di Kelurahan Padang Bulan Selayang I hanya mencakup 30 orang. Fakta ini menimbulkan pertanyaan mengingat wilayah ini berdekatan dengan aktivitas kampus, yang seharusnya memiliki potensi untuk mendorong pertumbuhan sektor perdagangan dan kewirausahaan di lingkungan sekitarnya. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian ini mengenai “Kesejahteraan Pelaku UMKM di Kelurahan Padang Bulan Selayang I”

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2020). Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami, mengeksplorasi, dan menggali makna serta pengalaman subjektif dari partisipan terkait dengan fenomena yang diteliti. Pendekatan ini sangat tepat untuk mempelajari topik-topik yang kompleks dan membutuhkan pemahaman yang mendalam. Lokasi Penelitian berada di Kecamatan Medan Selayang, Kelurahan Padang Bulan Selayang I. Fokus lokasi penelitian dilakukan pada pelaku UMKM yang bermukim pada arah utara bagian Kelurahan Padang Bulan Selayang I Kota Medan.

Dalam penelitian ini menggunakan tehnik purposive sampling. Menurut (Sugiyono, 2016). Teknik puposive sampling adalah teknik pengambilan data dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud, misalnya orang yang dipilih karena dianggap paling tahu tentang hal yang akan diteliti atau karena dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang hendak diteliti. Pada penelitian ini ada tiga informan yang digunakan yaitu:

1. Informan Kunci Informan Kunci (Key Informan) adalah orang yang memiliki pengetahuan lebih terkait permasalahan yang akan diteliti. Maka informan kunci pada penelitian ini adalah Ketua Tim Pemberdayaan Dinas UMKM Kota Medan, Kasi Pembangunan Kelurahan Padang Bulan Selayang I, Kepala Lingkungan VI yang mengetahui data penduduk maupun juga mengetahui lokasi fisik tentang keberadaan wilayah. Maka dari itu penulis dapat mengumpulkan data yang relevan dan akurat mengenai kesejahteraan pelaku UMKM dan Mengumpulkan berbagai perspektif dari Informan Kunci untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang kondisi UMKM.
2. Informan Utama Informan Utama, adalah orang yang terlibat langsung dalam permasalahan yang sedang diteliti. Maka Informan Utama dalam penelitian ini adalah Masyarakat Kelurahan Padang Bulan Selayang I sebagai pelaku UMKM. Maka dari itu penulis dapat Mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM serta solusi yang telah diterapkan atau yang diusulkan selama menjalankan UMKM pada Kelurahan Padang Bulan Selayang I. Informan utama terdapat 6 orang pelaku usaha yaitu Fujiati, Suwana, Jayira , Rahmawati Ritonga, Anisa Lurlatifah, dan Sahat Dinn. Adapun kriteria informan utama pada penelitian ini ialah memiliki usaha, usaha yang dijalankan berada di Kelurahan Padang Bulan Selayang I dan usaha yang dijalankan termasuk kedalam kategori UMKM.

3. Informan Tambahan Informan Tambahan, adalah orang yang memiliki pengetahuan terkait permasalahan yang sedang diteliti meskipun tidak terlibat secara langsung yaitu Mahasiswa sebagai Target pemasaran dari pelaku UMKM di Kelurahan Padang Bulan Selayang I. Maka dari itu penulis dapat Memperluas jangkauan penelitian dengan melibatkan lebih banyak pihak, sehingga menghasilkan temuan yang lebih representatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Padang Bulan Selayang I merupakan bagian dari Kecamatan Medan Selayang. Kelurahan ini memiliki 9 lingkungan yaitu: Lingkungan I-A, Lingkungan I-B, Lingkungan II, Lingkungan III, Lingkungan IV, Lingkungan V, Lingkungan VI, Lingkungan VII, Lingkungan VIII, Lingkungan IX. Jumlah Penduduk pada Kelurahan Padang Bulan Selayang I berdasarkan data BPS Kecamatan Medan Selayang 2024 ialah sebanyak 9.792 jiwa. Berdasarkan Profil Pemerintahan Kecamatan Medan Selayang Jumlah Kepala Keluarga pada kelurahan ini sebanyak 3.039 Kepala Keluarga. Kepadatan penduduk pada Kelurahan ini ialah 4.746 per Km 2. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 4.856 jiwa dan penduduk berdasarkan jenis kelamin perempuan sebanyak 4.936 jiwa.

Berdasarkan data BPS Kecamatan Medan Selayang jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan pada Kelurahan Padang Bulan Selayang I adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Data Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

ASN	Swasta	TNI/Polri	Petani	Perdagangan	Pensiunan	Belum/ Tidak Bekerja	Jumlah Penduduk keseluruhan
253	753	28	63	30	132	8.533	9.792

Sumber: (BPS Kecamatan Medan Selayang 2024)

Berdasarkan keterangan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di Kelurahan Padang Bulan Selayang I lebih banyak yang belum/tidak bekerja. Sementara itu, 30 jiwa yang berstatus sebagai Perdagangan. Pada urutan terbesar berada pada status swasta yaitu 753 jiwa.

Tabel 4. 2 Data Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah (Jiwa)
1	Islam	5.960
2	Protestan	3.114
3	Katolik	474
4	Buddha	66
5	Hindu	178
Jumlah Penduduk		9.792

Sumber: (BPS Kecamatan Medan Selayang, 2024)

Berdasarkan data dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa penduduk di Kelurahan Padang Bulan Selayang I memiliki latar belakang kepercayaan yang berbeda-beda diantaranya penduduk muslim sebanyak 5.960 jiwa, Protestan sebanyak 3.114 Jiwa, Katholik 474 Jiwa, Hindu 178 jiwa, Budha 66 jiwa. Kemudian dari

data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk di Kelurahan Cempaka Putih beragama Islam.

Tabel 4. 3 Data Penduduk Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan Akhir	Jumlah (Jiwa)
1	Tidak/Belum Sekolah	2.488
2	Belum Tamat SD	730
3	Tamat SD	771
4	SMP	1.020
5	SMA	3.022
6	DIPLOMA I	32
7	DIPLOMA III	396
8	DIPLOMA IV/ S1	1.198
9	S2	126
10	S3	9
Jumlah Penduduk		9.792

Sumber: (Kantor Kelurahan Padang Bulan Selayang I)

Berdasarkan keterangan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di Kelurahan Padang Bulan Selayang I ditinjau dari tingkat pendidikannya lebih banyak tamatan SMA sebanyak 3.022 jiwa. Urutan kedua, sebanyak 2.488 jiwa masuk dalam katagori tidak atau belum sekolah. Urutan ketiga, sebanyak 1.198 jiwa merupakan tamatam strata satu (S1). Sehingga dapat kita simpulkan bahwa penduduk di Kelurahan Sihitang memiliki tingkat pendidikan yang cukup baik.

Tabel 4. 4 Data Penduduk Berdasarkan Pelaku Usaha

Perdagangan	Pedagang	Wiraswasta	Total
1	29	1.958	1.988

Sumber: (Kantor Kelurahan Padang Bulan Selayang I)

Berdasarkan keterangan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di Kelurahan Padang Bulan Selayang I sebagai wiraswasta berada pada urutan terbanyak sebesar 1.958 jiwa dan urutan paling terkecil yaitu perdagangan. Keberadaan banyak wiraswasta mencerminkan kemampuan individu untuk menciptakan lapangan kerja dan berkontribusi terhadap perekonomian lokal. Selain itu, fenomena ini juga menandakan bahwa masyarakat memiliki inisiatif dan kreativitas dalam mengembangkan usaha, yang dapat berujung pada peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup di kelurahan tersebut.

Dalam penelitian ini, enam pelaku UMKM yang menjadi informan utama berasal dari berbagai jenis usaha yang mencerminkan keragaman sektor ekonomi di Kelurahan Padang Bulan Selayang I. Jenis usaha yang dijalankan meliputi:

- **Kos-kosan:** Menyediakan tempat tinggal bagi mahasiswa dan pekerja, dengan rata-rata penghunian mencapai 80% setiap bulannya.
- **Laundry:** Menawarkan jasa pencucian pakaian yang semakin diminati, dengan pelanggan tetap dari kalangan mahasiswa dan pekerja.

- **Percetakan:** Menyediakan layanan cetak dokumen, spanduk, dan materi promosi, yang banyak digunakan oleh usaha kecil lainnya.
- **Kafe:** Menyajikan makanan dan minuman, serta menjadi tempat berkumpul bagi masyarakat, dengan peningkatan pengunjung pada akhir pekan.
- **Warung makan:** Menawarkan makanan sehari-hari dengan harga terjangkau, yang menjadi pilihan utama bagi masyarakat sekitar.

Peningkatan Kesejahteraan Pelaku UMKM

Berdasarkan wawancara dan observasi, kesejahteraan pelaku UMKM di Kelurahan Padang Bulan Selayang I dapat dikategorikan dalam dua kelompok:

a. Pelaku UMKM dengan Peningkatan Kesejahteraan Drastis

Kelompok ini terdiri dari pelaku usaha yang mengalami peningkatan pendapatan yang signifikan dalam waktu singkat. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan ini antara lain:

- **Permintaan Tinggi:** Keberadaan kampus di dekat kelurahan menyebabkan tingginya permintaan untuk layanan seperti kos-kosan dan laundry dari mahasiswa. Salah satu pelaku usaha kos-kosan melaporkan peningkatan pendapatan hingga 50% dalam setahun.
- **Inovasi Produk:** Beberapa pelaku UMKM melakukan inovasi dalam produk dan layanan, seperti menambahkan menu baru di kafe atau menawarkan layanan antar untuk laundry, yang menarik lebih banyak pelanggan.
- **Pemasaran Efektif:** Penggunaan media sosial dan platform online untuk pemasaran meningkatkan visibilitas usaha mereka. Pelaku usaha percetakan menggunakan Instagram untuk mempromosikan produk mereka, yang meningkatkan pesanan hingga 30%.

b. Pelaku UMKM dengan Peningkatan Kesejahteraan Stabil

Kelompok ini terdiri dari pelaku usaha yang mengalami peningkatan pendapatan yang lebih stabil dan bertahap. Mereka cenderung memiliki usaha yang sudah berjalan lebih lama dan memiliki basis pelanggan tetap. Beberapa faktor yang mempengaruhi kelompok ini adalah:

- **Loyalitas Pelanggan:** Usaha yang telah lama berdiri memiliki pelanggan tetap yang membantu menjaga kestabilan pendapatan. Pelaku usaha warung makan melaporkan bahwa 70% dari pelanggan mereka adalah pelanggan tetap.

- **Kualitas Layanan:** Pelaku UMKM yang memberikan layanan berkualitas tinggi cenderung mendapatkan ulasan positif, yang berkontribusi pada peningkatan jumlah pelanggan. Hal ini terlihat dari kafe yang mendapatkan rating tinggi di platform review lokal.

Dampak Terhadap Kesehatan dan Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kesejahteraan pelaku UMKM juga berdampak positif pada aspek kesehatan dan pendidikan masyarakat sekitar. Beberapa temuan penting adalah:

- **Akses Kesehatan:** Dengan peningkatan pendapatan, pelaku UMKM dan keluarga mereka memiliki akses yang lebih baik terhadap layanan kesehatan. Sebagian besar informan menyatakan bahwa mereka rutin memeriksakan kesehatan dan mampu membeli obat-obatan yang diperlukan.
- **Pendidikan Anak:** Peningkatan pendapatan memungkinkan orang tua untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke lembaga pendidikan yang lebih baik. Informan melaporkan bahwa anak-anak mereka kini dapat mengikuti les tambahan, yang sebelumnya tidak terjangkau.

Tantangan yang Dihadapi

Meskipun ada peningkatan kesejahteraan, pelaku UMKM juga menghadapi berbagai tantangan, antara lain:

- **Akses Modal:** Banyak pelaku UMKM kesulitan dalam mendapatkan akses ke modal untuk memperluas usaha mereka. Beberapa informan mengeluhkan suku bunga pinjaman yang tinggi dan persyaratan yang sulit dipenuhi.
- **Manajemen Usaha:** Kurangnya pengetahuan tentang manajemen usaha yang baik membuat beberapa pelaku UMKM tidak dapat mengoptimalkan potensi usaha mereka. Pelaku laundry, misalnya, mengaku kesulitan dalam mengatur keuangan dan stok bahan baku.
- **Persaingan:** Dengan semakin banyaknya usaha serupa, pelaku UMKM harus beradaptasi dan berinovasi agar tetap kompetitif. Pelaku kafe harus menghadapi persaingan dari kafe baru yang menawarkan harga lebih murah.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa rekomendasi untuk meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM di Kelurahan Padang Bulan Selayang I adalah:

- Pelatihan Manajemen: Mengadakan pelatihan manajemen usaha untuk meningkatkan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan dan pemasaran.
- Akses Pembiayaan: Mendorong lembaga keuangan untuk memberikan akses kredit yang lebih mudah bagi pelaku UMKM, termasuk program pinjaman tanpa agunan.
- Program Pemasaran: Mengembangkan program pemasaran bersama untuk meningkatkan daya saing usaha. Misalnya, mengadakan festival UMKM untuk mempromosikan produk lokal.

PENUTUP

Berdasarkan temuan dan analisis penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan Pelaku UMKM Kelurahan Padang Bulan Selayang I Kota Medan memiliki kategori, yakni, terdapat Pelaku UMKM yang mengalami peningkatan kesejahteraan secara drastis dan Pelaku UMKM yang mengalami peningkatan kesejahteraan stabil. Kesimpulan ini diperkuat atas fakta-fakta berikut: 1. Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Padang Bulan Selayang I mengalami peningkatan dengan keberadaan pelaku UMKM di kawasan ini. Lokasi strategis kelurahan yang berdekatan dengan tiga universitas menjadikannya sebagai tempat yang ideal dalam usaha, di mana kalangan mahasiswa menjadi konsumen tetap. Kategori UMKM yang mengalami peningkatan drastis, seperti kos-kosan, laundry, percetakan, kafe, dan warung makan. Kategori UMKM yang mengalami peningkatan stabil, seperti toko sembako dan depot air. Keberagaman usaha yang ada tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Beberapa warga kelurahan bahkan telah menjadikan usaha sebagai pekerjaan tambahan untuk meningkatkan penghasilan mereka. Dengan demikian, fenomena UMKM ini telah berkontribusi pada peningkatan pendapatan yang dirasakan oleh masyarakat di Kelurahan Padang Bulan Selayang I.

2. Makanan Berdasarkan pendapatan yang diperoleh oleh pelaku usaha, dalam memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari dengan baik dapat dikategorikan stabil. Para pelaku usaha, seperti usaha warung makan, tidak hanya menjual produk mereka tetapi juga mengonsumsi produk yang mereka jual. Hal ini menunjukkan bahwa makanan yang dijual dan dikonsumsi oleh pelaku usaha mencerminkan kualitas yang baik, sehingga berkontribusi pada kesehatan dan kesejahteraan mereka. 3. Kondisi Rumah Kondisi rumah pelaku usaha di Kelurahan Padang Bulan Selayang I dapat dikategorikan stabil, dengan sanitasi yang cukup memadai. Sebagian besar pelaku UMKM di kelurahan ini tinggal di rumah permanen yang dilengkapi dengan fasilitas yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan tempat tinggal mereka mendukung kegiatan usaha dan berkontribusi pada kualitas hidup yang lebih baik. 4. Fasilitas

Rumah Fasilitas rumah pelaku UMKM di Kelurahan Padang Bulan Selayang I tergolong lengkap dan memadai. Saat melakukan observasi terhadap usaha yang mereka jalankan, terlihat bahwa rumah-rumah tersebut dilengkapi dengan fasilitas penunjang utama, seperti penerangan yang baik, akses terhadap air minum, serta kepemilikan jamban dengan tangki septik. Selain itu, terdapat juga fasilitas pendukung seperti alat elektronik, pendingin, dan penerangan tambahan. Kondisi ini mencerminkan bahwa pelaku UMKM

memiliki lingkungan yang mendukung untuk menjalankan usaha serta meningkatkan kualitas hidup mereka. 5. Kesehatan Kesehatan pelaku UMKM di Kelurahan Padang Bulan Selayang I dapat dikategorikan stabil dengan kondisi yang prima. Mereka telah menjalankan usaha dalam jangka waktu yang cukup lama dan masih mampu melanjutkan aktivitas usaha hingga saat ini. Sebagian besar pelaku UMKM di kelurahan ini bekerja secara mandiri, sementara sebagian lainnya dibantu oleh anggota keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi kesehatan yang baik berkontribusi pada keberlangsungan usaha yang mereka jalankan. 6. Fasilitas Memperoleh Layanan Kesehatan Pelaku usaha di Kelurahan Padang Bulan Selayang I memperoleh akses terhadap fasilitas kesehatan melalui program BPJS Kesehatan, dan sebagian dari mereka juga memanfaatkan Kartu Indonesia Sehat (KIS). Fasilitas kesehatan di kelurahan ini dapat diakses dengan mudah, mengingat jarak antara kelurahan dan lokasi pelayanan kesehatan tidak begitu jauh. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha memiliki dukungan yang memadai dalam hal kesehatan, yang berkontribusi pada kesejahteraan mereka. 7. Fasilitas Anak di Jenjang Pendidikan Pelaku UMKM di Kelurahan Padang Bulan Selayang I mampu memberikan fasilitas pendidikan yang memadai bagi anak-anak mereka hingga mencapai tingkat sarjana. Hal ini menunjukkan komitmen dan kemampuan mereka dalam mendukung pendidikan yang berkualitas.

8. Fasilitas Transportasi Pelaku UMKM dalam pemenuhan fasilitas transportasi dapat dikategorikan stabil, Pelaku usaha dapat mengakses transportasi umum maupun pribadi. Kemudahan ini mendukung mobilitas mereka dalam menjalankan aktivitas usaha, serta memfasilitasi pengiriman barang dan layanan kepada konsumen. Hal ini menunjukkan bahwa infrastruktur transportasi yang tersedia berkontribusi positif terhadap perkembangan usaha di kelurahan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Gottschalk, L., (1986). Understanding History: A Primer of Historical Method (terjemahan Nugroho Notosusanto). UI Press, Jakarta.

Mas'udi, & Winanti. (2020). Tata Kelola Penanganan COVID-19 di Jakarta:Kajian Awal (Edisi Pertama). Gajah Mada University Press.

Fiantika, F., R., Wasil M., Jumiyati S., Honesti L., Wahyuni S., Mouw E., Jonata,M., I., Hasanah N., Maharani A., Ambarwati K., Noflidaputri R., Nuryami, & Waris L., (2022). Metode Penelitian Kualitatif. PT. Global Eksekutif Teknologi.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:Alfabeta.

Sugiyuno. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung. Alfabeta CV.

Adiningsih, S. (2011). “Regulasi dalam Revitalisasi Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia”. Online), Tersedia di [Http://Journal. Uii. Ac. Jakarta/Jakarta..](http://Journal.Uii.Ac.Jakarta/Jakarta..)

Al Farisi, S., & Iqbal Fasa, M. (2022). Peran UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah. 9(1). <http://ejurnal.iaipdnganjuk.ac.id/index.php/es/index>

Aliyah, A. H. (2022). “Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”. 3(1). <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/welfare>

Annisa, K., Maharani, S., R, Nabila, S., Hutagalung, C., C, Saridawati. (2024). Analisa Perilaku Konsumtif Mahasiswa terhadap Peningkatan Omzet Harian UMKM Warung Kopi Samping Kampus. Jurnal NeracaManajemen, 9(10). <https://doi.org/ : 10.8734/mnmae.v1i2.359>

Amat, L., & Yusuf, H. (2024). JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara.“Analisis Perspektif Hukum Dagang dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Jakarta Analysis ofThe Perpective ofTrade Law in the Develoment of Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM)

Apriani, N., & Said, R. W. (2022). “Upaya Perlindungan Hukum Terhadap Industri Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia”. Jurnal Al Azhar Jakarta Seri Ilmu Sosial. 03, 2745–5939.<https://doi.org/10.36722/jaiss.v%vi%i.1069>

Basyit, A., Kemerdekaan, J., & Tangerang, K. (2017). Pembaharuan ModelPesantren: Respon terhadap Modernitas.

Hardiani, M., Rifandi, M., Studi Akuntansi, P., & Jakarta, A. (2023). EfektivitasPengelolaan Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Sidomoyo Kecamatan Godean, D.I Jakarta. Jurnal Maneksi,12(1), 2023.

Hartini. (2011). Perlindungan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Melalui HukumMerek. Semarang: Universitas Diponegoro.

Kadeni, & N.S. (2020). Peran UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH)dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat 1) 2). <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v8i2.7118>

Marpaung Pratama, A., Shareza Hafiz, M., & Dari, W. (n.d.). “Strategi PeningkatanKapasitas Usaha Pada Umkm Melalui Digital Marketing. Proceiding Seminar Nasional Kewirausahaan”, 2(1), 2021–2294.<https://doi.org/10.30596%2Fsnk.v2i1.8273>

Madji, S., Engka, S.M. D, Sumual, I. J. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. Jurnal EMBA. 7(3). ISSN 2303-1174

Ngangi Silvano Reddy, Papia Franklin, I. J., & Mononimbar, W. (2018). Analisis Pertumbuhan Kawasan Mapaget Sebagai Kota Baru. Jurnal Spasial, 5(1).

Rosiana, D., & Cahyani, R. R. (2024). “Strategi Pemilihan Lokasi Usaha Yang Optimal Dan Strategis Untuk Keberhasilan Bisnis Bagi Para Perintis Usaha”. Jurnal Inovasi Manajemen, Kewirausahaan, Bisnis dan Digital (JIMaKeBiDi).

Sadyarta Danies Pratama, Gumilar Iwang, & Maulina Ine. (2012). 1417-2867-1-SM. Jurnal Perikanan Dan Kelautan, 3, 108–116.

Setianingrum, E., Adinugraha, H., H. (2024). Pengaruh Lingkungan Terhadap Keberhasilan UMKM di Daerah Lapangan Dracik Kampus Batang. Jurnal Riset, Inovasi dan Teknologi, 8(2). ISSN: 2549-6948

Smith, A. D. (1987). The ethnic origins of nations. Molden Massachussets. USA, Blackwell Publishers Inc.

Sugiyono. (2013). Menurut Sugiyono (2013), Kerangka Pemikiran Merupakan Alur Berpikir atau Alur Penelitian yang Dijadikan Pola atau Landasan Berpikir Peneliti dalam Mengadakan Penelitian Terhadap Objek yang Dituju . Jadi Kerangka Berpikir Merupakan Alur yang Dijadikan Pola be. Jurnal Pendidikan, 54–103

Suharini. (2007). Menemukan Agihan Permukiman Kumuh di Perkotaan melalui Interpretasi Citra Penginderaan jauh Jurnal Geografi, 4.

Sukmasari, D. (2020). Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif ALQur'an. In Journal Of Qur'an and Hadis Studies (Vol. 3, Issue 1).

Sunarti E. (2012). Tekanan Ekonomi dan Kesejahteraan Objektif Keluarga di Pedesaan dan Perkotaan. Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian IPB. Bogor [Jakarta]: LPPM.

Suyadi, Syahdanur, ;, & Suryani, S. (2018). “Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)”. Jurnal Ekonomi KIAT, 29(1). <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>

Vinatra, S., Bisnis, A., Veteran, U., & Timur, J. (2023). “Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat”. Jurnal Akuntan Publik, 1(3), 1–08. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i1.832>

Zuhriyah, & Dwiaryanti. (2021). Dampak Keberadaan Kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan Terhadap Usaha Ekonomi Masyarakat Sekitar Di Desa Plakpak Pegantenan Pemekasan. Jurnal Ekonomi & Perbankan.

Badan Pusat Statistik. (2005). Analisis dan Perhitungan Tingkat Kemiskinan.

BPS. (2020). bps.go.id. Retrieved from Statistik Ekonomi Kreatif Statistik Indonesia

BPS. (2024). Kecamatan Medan Selayang

Data Kantor Kelurahan Padang Bulan Selayang I

Max Ki. (2024, August 23). Upah Minimum Regional (UMR) Kota Medan 2024. Media Massa UMSU.

Ayuningsih Sri. (2023). Analisis Dampak Keberadaan UIN Jakarta dalam Meningkatkan Peluang Usaha dan Pendapatan Masyarakat .

Haholongan. (2022). Dampak Keberadaan Kampus IAIN Padangsidempuan Pada Peningkatan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Sihitang Kota Padangsidempuan.

Said Azhari Ilham. (2017). Pengaruh Keberadaab Kampus II UIN Alauddin Makassar Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Petani di Kelurahan Samata.

Susanti Nelly. (2013). Dampak Keberadaan Kampus UNNES Terhadap Kondisi Ekonomi dan Pendidikan Penduduk Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.